

BAB III

METODE

A. Rancangan

Laporan ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan komprehensif dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan program KB menggunakan manajemen 7 langkah vaney kebidanan dan dokumentasi SOAP. Studi Kasus digunakan dengan metode deskriptif

B. Subjek

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah pada ibu hamil minimal 38 minggu di Praktik Mandiri Bidan Tlogosari Kulon Kota Semarang .

C. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Sumber Data yang dipakai dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini berdasarkan data primer dan data skunder, adapun teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Data primer

1) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel, atau data periksa.

2) Pemeriksaan

a) Pemeriksaan Fisik

(1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi dengan menggunakan mata. Inspeksi dilakukan untuk mendeteksi tanda-tanda fisik yang berhubungan dengan status fisik. Mulai melakukan inspeksi pertama kali bertemu dengan pasien. Amati secara cermat mengenai tingkah laku dan keadaan tubuh pasien. Amati hal-hal yang umum kemudian hal-hal yang khusus, pengetahuan dan pengalaman sangat diperlukan dalam melakukan kemampuan inspeksi.

(2) Palpasi

Palpasi dilakukan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan. Metode ini dikerjakan untuk mendeterminasi ciri-ciri jaringan atau organ. Palpasi biasanya dilakukan terakhir setelah inspeksi, askultasi dan perkusi. Dalam melakukan palpasi, hanya sentuh bagian tubuh yang akan diperiksa. Lakukan secara terorganisasi dari satu bagian ke bagian yang lain. Semakin banyak pengalaman, semakin terampil pula membedakan normal atau tidak normal.

(3) Perkusi

Perkusi adalah metode pemeriksaan dengan cara mengetuk. Tujuan perkusi adalah menentukan batas-batas

organ atau bagian tubuh dengan cara merasakan vibrasi yang ditimbulkan akibat adanya gerakan yang diberikan ke bawah jaringan. Dengan perkusi kita dapat membedakan apa yang ada dibawah jaringan (udara,cairan atau zat padat)

(4) Askultasi

Askultasi adalah metode pengkajian yang menggunakan stetoskop untuk memperjelas pendengaran. Stetoskop digunakan untuk mendengar bunyi jantung,paru-paru, bising usus,serta mengatur tekanan darah dan denyut nadi (prawirohardjo,2010,h:10)

b) Pemeriksaan penunjang

Uji laboratorium dan pemeriksaan terkait dilakukan sebagai bagian skrining rutin yang bervariasi. Nilai laboratorium yang diperoleh bervariasi dari satu laboratorium ke laboratorium yang lain (varney,2007,h:214)

3) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden

b. Data sekunder

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengambil data yang berasal dari dokumentasi asli.

2) Studi kasus

Penulis bersumber materi pengkajian melalui buku-buku, jurnal dan berbagai artikel yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah.

3) Media elektronik

Penulisan mendapatkan materi melalui situs website yang terkait dengan studi kasus yang dilakukan.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

- a. Meminta surat izin kepada institusi yaitu kepada Ketua Jurusan Kebidanan
- b. Menyerahkan surat izin dari institusi kepada puskesmas yang bertugas di wilayah tersebut dan meminta surat balasan atau rekomendasi dari puskesmas
- c. Menentukan pasien untuk dijadikan responden sesuai dengan rekomendasi bidan setempat. Jika didapatkan lebih dari satu pasien yang sesuai dengan kriteria, maka pemilihan dilakukan dengan proporsif yaitu memilih pasien pertama yang ditemukan sebagai responden atau dengan metode random sampling

- d. Mengunjungi rumah pasien, menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan, menanyakan kesediaan ibu untuk menjadi responden, jika ibu bersedia kemudian meminta ibu untuk membaca dan menandatangani lembar informed consent.
- e. Melakukan asuhan sesuai dengan waktu yang telah disepakati, yaitu minimal dua kali kunjungan pada kehamilan, melakukan asuhan persalinan, melakukan tiga kali kunjungan pada masa nifas melakukan asuhan bayi baru lahir dan pelayanan KB.

3. Pengolahan Data

Laporan hendaknya ditulis secara komunikatif, dan mudah dibaca. Laporan KTI merupakan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting. Laporan diharapkan dapat membawa pembaca ke dalam situasi kasus kehidupan seseorang.

4. Analisa Data

Analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan cara anamnesa yang dilakukan secara langsung kepada pasien. Untuk melengkapi data-data yang dimiliki pasien, akan dilakukan juga anamnesa pada keluarga pasien dan bidan. Data sekunder diperoleh dari buku KIA pasien, catatan medis pasien, dan pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan pasien. Analisis data dalam penulisan hasil studi kasus yang dilakukan dengan cara observasi menggunakan prinsip manajemen asuhan

kebidanan menurut varney dan menggunakan SOAP untuk catatan perkembangan pasien

D. Masalah etika

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan perhubungan langsung dengan manusia , maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

- a. Persetujuan (*inform consent*) Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat,2014,h: 93). Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian (*inform consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny. "X" bersedia menjadi subjek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *inform consent* yang telah diberikan oleh penelitian.
- b. Tanpa nama (*Anominity*) Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya Menjaga kerahasiaan identitas responden, penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat,2014,h: 93).
- c. Kerahasiaan (*confidential*) Merupakan masalah etika dengan memberikan kerahasiaan hasil penelitian (Hidayat,2014,h: 93).